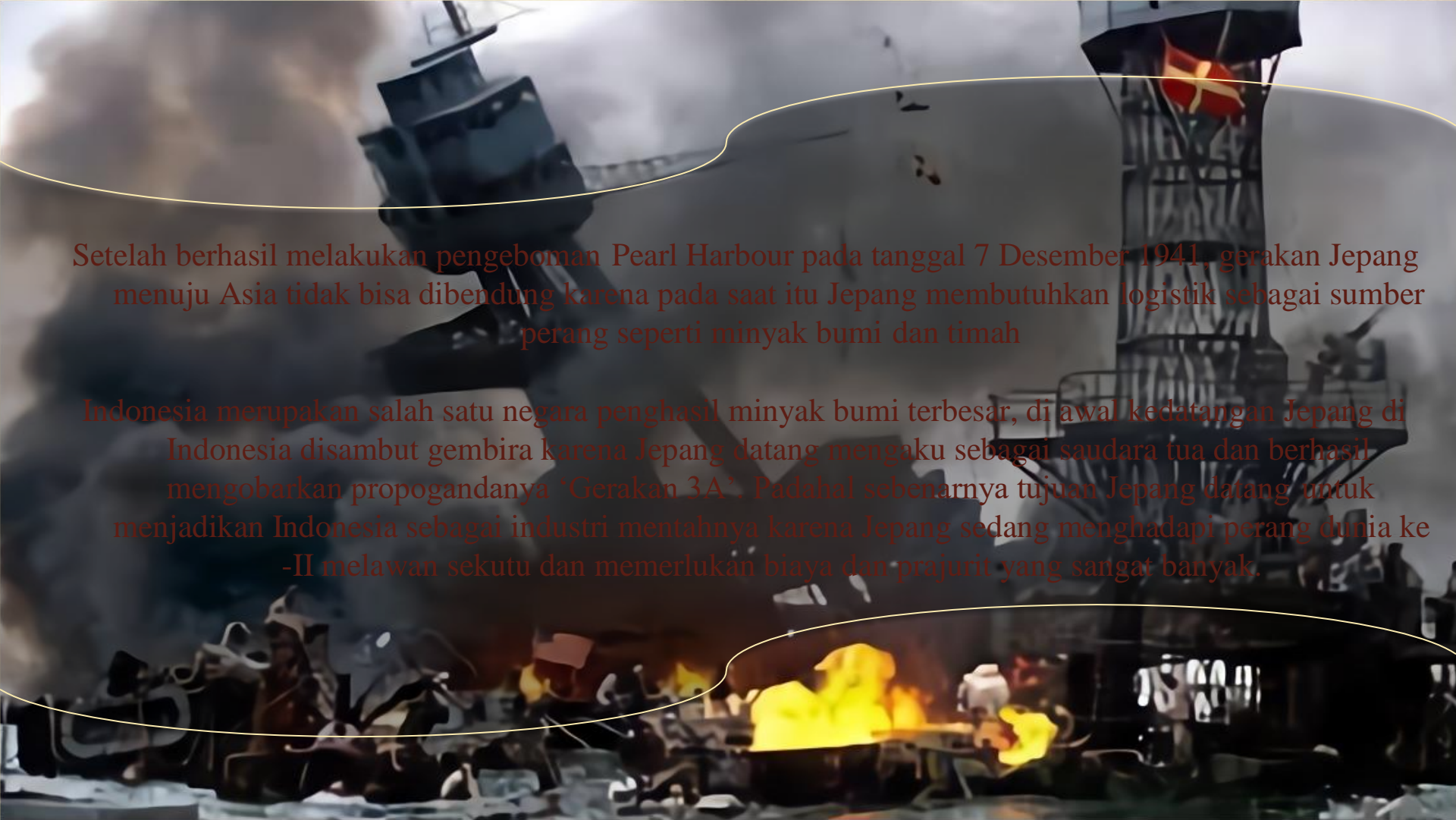


Dampak Pendudukan Jepang di Indonesia dalam bidang Politik dan Sosial Budaya

Yesi Taslima, S.Pd



TUJUAN

A dramatic scene of a ship's deck during a battle. In the foreground, a large fire burns brightly, casting a yellow glow. The background shows the dark, skeletal structure of a ship's superstructure, with a red and white flag flying from a mast. The sky is filled with smoke and the faint silhouettes of aircraft. The overall atmosphere is one of chaos and destruction.

Setelah berhasil melakukan pengeboman Pearl Harbour pada tanggal 7 Desember 1941, gerakan Jepang menuju Asia tidak bisa dibendung karena pada saat itu Jepang membutuhkan logistik sebagai sumber perang seperti minyak bumi dan timah

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil minyak bumi terbesar, di awal kedatangan Jepang di Indonesia disambut gembira karena Jepang datang mengaku sebagai saudara tua dan berhasil mengobarkan propogandanya 'Gerakan 3A'. Padahal sebenarnya tujuan Jepang datang untuk menjadikan Indonesia sebagai industri mentahnya karena Jepang sedang menghadapi perang dunia ke -II melawan sekutu dan memerlukan biaya dan prajurit yang sangat banyak.



Jepang datang ke Indonesia pada tahun 1942 di Tarakan Kalimantan Timur, Palembang, dan Balikpapan, dan berhasil memukul Belanda sehingga tanggal 8 maret 1942 muncul lah Perjanjian Kalijati dimana isinya Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang

Bidang Politik

01 Propoganda 3A

02 Organisasi tidak boleh berkembang

**03 Melarang penggunaan
bahasa Belanda**

**04 Membentuk organisasi 3A,
PUTERA dan Jawa Hokokai**

05 Melancarkan simpati dalam bentuk beasiswa pelajar

06 Membentuk 3 pemerintahan militer

07 Bangsa Indonesia berkesempatan untuk siapkan kemerdekaan



Propoganda 3A

Gerakan Tiga A didirikan pada tanggal 29 April 1942, tepat dengan Hari Nasional Jepang yakni kelahiran (Tencosetsu) Kaisar Hirohito. Gerakan ini dipelopori oleh Kepala Departemen Propaganda (Sendenbu) Jepang, Hitoshi Shimizu. Hitoshi Shimizu menunjuk tokoh pergerakan nasional, Mr Syamsudin (Raden Sjamsoeddin) sebagai Ketua.



3A



PUTERA



Jawa Hokokai

Pemerintahan militer Angkatan Darat, yaitu Tentara ke-25 (Tomi Shudan) untuk Sumatera, berpusat di Bukittinggi.

Pemerintahan militer Angkatan Darat, yaitu Tentara ke-16 (Asamu Shudan) untuk Jawa dan Madura, berpusat di Jakarta. Kekuatan pemerintah militer ini ditambah Angkatan Laut (Dai ni Nankenkantai).

Pemerintahan militer Angkatan Laut, yaitu Armada Selatan Kedua untuk daerah Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku, berpusat di Makassar.

Bangsa Indonesia berkesempatan untuk siapkan kemerdekaan

BPUPKI

**Dokuritsu Junbi Cosakai
29 April 1945**

PPKI

**Dokuritsu Junbi Inkai
7 Agustus 1945**



Bidang Sosial Budaya



Masyarakat hidup memprihatinkan

Romusha



Menghormati Bendera Hinomaru



Menyanyikan lagu kebangsaan Jepang Kimigayo

Kimi Ga Yo 林広守作曲
Trad. arr. Hirotsugu Hayashi



The image shows a musical score for the Japanese national anthem, Kimigayo. It consists of three staves of music in G-clef, 4/4 time. The lyrics are written in both Japanese and Romanized Japanese below the notes. The first staff contains the first line of the song, the second staff the second line, and the third staff the third line. The lyrics are: 'きみがよはちよに' (Kimi ga yo wa chiyo ni), 'やちよにさざれいしのいわおと' (ya chiyo ni saza re i shi no iwa o to).

きみがよはちよに
ki mi ga yo wa chi yo ni

やちよにさざれいしのいわおと
ya chi yo ni sa za re i shi no i wa o to

Upacara Seikerei



Membentuk Strata Masyarakat



Membentuk RT dan RW

Pembatasan Pers dan karya seniman



Perbudakan Wanita





Sekian dan Terima Kasih